

Pelatihan Program Urban Farming Melalui Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik untuk Meningkatkan Keterampilan Usaha Pada Anggota Aisyiyah Cabang Karangbahagia

Training on Urban Farming Programme through Hydroponic Vegetable Cultivation to Improve Business Skills of Aisyiyah Members of Karangbahagia Branch

Diah Ayu Legowati ^{1*}, Edi Setiawan ², Zulpahmi ³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta

*Korespondensi : diahayu.legowati@uhamka.ac.id

Article History:

Received: Desember 30, 2023;

Accepted: Januari 22, 2024;

Published: Januari 31, 2024;

Keywords: urban farming, hydroponics, aisyiyah, business skills

Abstract: This community service activity was carried out to members of Aisyiyah Karang Bahagia Branch. The purpose of this activity is to improve the skills of Aisyiyah members of Karang Bahagia Branch, especially in utilising the environment as a place for vegetable cultivation. This activity was carried out using two methods, namely face-to-face and online via zoom meet. This activity was carried out on 19 July 2021 to 25 July 2021. From the activities that have been carried out, the participants are very enthusiastic about the material presented by the speaker and are eager to practice farming with the hydroponic method.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada anggota Aisyiyah Cabang Karang Bahagia. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan anggota Aisyiyah Cabang Karang Bahagia, terutama di dalam pemanfaatan lingkungan sebagai tempat budidaya tanaman sayur. Kegiatan ini dilakukan dengan dua metode, yakni tatap muka dan online lewat *zoom meet*. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2021 sampai dengan 25 Juli 2021. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini, peserta sangat antusias terhadap materi yang disampaikan oleh pembicara dan semangat akan melakukan praktik bercocok tanam dengan metode hidroponik.

Kata Kunci: urban farming, hidroponik, aisyiyah, keterampilan usaha

PENDAHULUAN

Perkembangan global telah membawa pertumbuhan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat (Zulpahmi et al. 2022). Akibat dari perkembangan global, terjadi peningkatan pertumbuhan di dalam perkotaan di berbagai negara dunia. Pertumbuhan perkotaan yang pesat seringkali menyebabkan berbagai tantangan ekonomi dan sosial, terutama di kalangan masyarakat perkotaan yang kurang mampu. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan lahan untuk berkebun, yang dapat mempengaruhi ketersediaan dan akses masyarakat terhadap pangan berkualitas. Hal ini tidak terlepas dari perkembangan yang begitu pesat yang kemudian menyebabkan dampak terhadap lingkungan sekitar (Wardana, Indriastuti, and Safitra 2022). Di sisi lain, meningkatnya kesadaran akan pentingnya hidup sehat dan keberlanjutan lingkungan mendorong minat masyarakat untuk terlibat dalam budidaya tanaman sayuran sendiri.

Islam sebagai agama, mengatur umatnya untuk berpedoman dalam kehidupan duniawi (Sumardi, Zulpahmi, and Fikri 2020). Sebagai salah satu agama besar, umat islam memiliki

berbagai kelompok organisasi, salah satunya adalah aisyiyah. Aisyiyah sendiri merupakan organisasi pemberdayaan perempuan yang fokus pada benang merah gender yang berkeadilan dan setara (Qosyasih, Amirullah, and Sari 2023). Aisyiyah Cabang Karangbahagia, sebagai salah satu organisasi perempuan yang aktif di tingkat lokal, memiliki peran yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, mereka juga dihadapkan pada tantangan serupa terkait ketersediaan pangan dan kebutuhan akan pendapatan tambahan untuk anggotanya. Selain itu, pandemi Covid-19 yang terjadi beberapa tahun belakangan membawa dampak bagi ekonomi banyak keluarga di Indonesia (Nisaa, Rahayu, and Lestari 2023). Kolaborasi menjadi salah satu hal yang dibutuhkan, karena dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak (Syefa El-Haq, Zulpahmi, and Sumardi 2019).

Di dalam dunia usaha dan perkembangan global, kolaborasi menjadi suatu perbincangan penting untuk kemudian di aplikasikan (Saraswati 2021). Dalam konteks ini, program pelatihan *urban farming* melalui budidaya tanaman sayuran secara hidroponik menjadi sebuah inisiatif yang menarik. Metode hidroponik, yang menggunakan air sebagai media tanam tanpa menggunakan tanah, memungkinkan budidaya tanaman sayuran di ruang terbatas, bahkan di lingkungan perkotaan yang padat. Hal ini dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan ketersediaan pangan lokal dan memberikan peluang pendapatan tambahan bagi masyarakat.

Dengan memperkenalkan pelatihan ini kepada anggota Aisyiyah Cabang Karangbahagia, diharapkan masyarakat akan memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola sistem hidroponik. Selain itu, mereka juga diharapkan mampu memanfaatkan lahan terbatas yang tersedia di rumah mereka untuk membudidayakan tanaman sayuran secara efisien dan produktif. Dengan demikian, program ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung dalam bentuk akses terhadap pangan yang berkualitas, tetapi juga meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi ketergantungan pada pasokan pangan luar. Sebab pertumbuhan ekonomi juga dapat didorong oleh terciptanya nilai tambah atas suatu produk yang mampu dihasilkan oleh kelompok masyarakat (Al-Azizah and Wibowo 2023)(Larasati and Mukri 2020).

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan dua metode, yakni tatap muka atau luar jaringan (*luring*) dan menggunakan metode online atau dalam jaringan (*daring*). Metode ini dipilih agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif. Sebab tim pengabdian masyarakat pertama-tama memberikan pelatihan kepada peserta, yang selanjutnya

diikuti dengan praktek secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2021 sampai dengan 25 Juli 2021. Selain itu, rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri atas berbagai tahapan dengan rincian sebagai berikut :

1. Perencanaan

Dalam teori pembelajaran sosial, perilaku seorang individu dalam melakukan sesuatu dilatarbelakangi oleh informasi yang diperoleh (Albab and Suwardi 2021). Tahap ini tim pengabdian masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA melakukan observasi secara langsung terhadap mitra yang menjadi kegiatan PKM. Tujuan dilakukannya observasi ini agar diperoleh suatu informasi yang bermanfaat guna berlangsungnya kegiatan kedepan.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan pengamatan terhadap khalayak sasaran, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan terhadap masyarakat sasaran. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pelatihan urban farming yang mana dilaksanakan melalui zoom meet. Kegiatan ini sendiri dilakukan pada tanggal 19 Juli 2021.

3. Tahap Evaluasi

Pada bagian ini tim melakukan diskusi dengan pihak yang terlibat mengenai kekurangan serta kendala selama kegiatan berlangsung. Hal ini dilakukan agar tim memperoleh masukan sebagai evaluasi pelaksanaan kegiatan. Sehingga pada kegiatan-kegiatan yang akan datang pelaksanaan kegiatan dapat lebih maksimal

HASIL

1. Pelaksanaan

Meskipun terjadinya pandemi Covid-19 sejak tahun 2019, kegiatan ini dapat dilangsungkan dengan baik melalui pemanfaatan teknologi yang telah berkembang. Perkembangan teknologi telah melampaui batas-batas geografis kehidupan manusia (Niswah, Mutmainah, and Legowati 2019). Adapun mayoritas pekerjaan dari anggota Aisyiyah Cabang Karangbahagia adalah ibu rumah tangga. Dari hasil wawancara singkat dengan ketua Aisyiyah cabang Karangbahagia, bahwa kegiatan bercocok tanam dengan model hidroponik belum pernah dilakukan sedangkan ada keinginan dari anggota untuk memanfaatkan pekarangan rumah sebagai tempat bercocok tanam secara hidroponik. Akan tetapi, karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan bercocok tanam secara hidroponik maka diperlukan pengabdian tentang budidaya sayuran secara hidroponik kepada anggota Aisyiyah Cabang Karangbahagia.



Gambar : Penyampaian Materi

2. Evaluasi

Suatu proses di mana para pihak yang terlibat di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diskusi secara terbuka dan kolaboratif membahas hal-hal yang tidak berjalan dengan baik atau menghadapi hambatan selama pelaksanaan kegiatan.



Gambar : Penyemaian Bibit Sawi

DISKUSI

Faktor Pendukung

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini memperoleh respon yang sangat positif dari anggota Aisyiyah Cabang Karang Bahagia. Hal ini terlihat dari keaktifan anggota Aisyiyah Cabang Karang Bahagia selama berlangsungnya kegiatan ini. Selain itu, mitra juga berharap kegiatan seperti ini untuk kembali dilakukan, agar diperoleh keberlanjutan yang signifikan.

Faktor Penghambat

Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung secara langsung atau tatap muka secara keseluruhan. Namun karena pada saat pengabdian berlangsung masih dalam suasana

pemulihan pasca pandemic Covid-19. Maka kegiatan ini dilaksanakan tidak sepenuhnya secara tatap muka.

KESIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan kepada Anggota Aisyiyah Cabang Karang Bahagia telah memberikan pemahaman dan meningkatkan keterampilan terkait teknik bercocok tanam dengan metode hidroponik agar nantinya anggota Aisyiyah Cabang Karang Bahagia dapat menjadi wirausahawan dalam bidang tanaman hidroponik. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini, peserta sangat antusias terhadap materi yang disampaikan oleh pembicara dan semangat akan melakukan praktik bercocok tanam dengan metode hidroponik. Kegiatan seperti ini menjadi menarik untuk kembali dilakukan oleh berbagai pihak seperti perguruan tinggi, karena dapat mendorong kemandirian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Azizah, Ummu Salma, and Bagus Pamungkas Wibowo. 2023. "Impact of Intellectual Capital on Financial Performance: Panel Evidence From Banking Industry in Indonesia." *Ikonomicheski Izsledvania* 32, no. 5: 51–65.
- Albab, Farah Nisa Ul, and Eko Suwardi. 2021. "The Effect of Tax Knowledge on Voluntary Tax Compliance with Trust as a Mediating Variable: A Study on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)." *The Indonesian Journal of Accounting Research* 24, no. 03: 381–406. <https://doi.org/10.33312/ijar.528>.
- Larasati, Meita, and Cotoro Mukri. 2020. "Application of The Rasch Model in The Development of Dimension of The Measurement of Tax Fairness Perception." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 5, no. 2: 159–70. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i2.8918>.
- Nisaa, Ranti An, Dewi Pudji Rahayu, and Suci Lestari. 2023. "Exploring DIY Urbanism : Housewives ' Participation in Recycling Used Cooking Oil for Candle Making in Tangerang , Indonesia." *ASEAN Journal of Community Engagement* 7, no. 2: 241–60.
- Niswah, Farokhah Muzayinatun, Lu Mutmainah, and Diah Ayu Legowati. 2019. "Muslim Millennial ' S Intention of Donating for." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 5, no. 3: 623–44.
- Qosyasih, Nelis Nazziatus Sadiyah, Amirullah Amirullah, and Zamah Sari. 2023. "Hegemoni Maskulinitas: Konstruksi Gender Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1: 479–90. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3168>.
- Saraswati, Ade Maya. 2021. "Determinants of Transfer Pricing Decisions in Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange." *Jurnal Economia* 17, no. 2: 151–61. <https://doi.org/10.21831/economia.v17i2.33818>.
- Sumardi, Sumardi, Zulpahmi Zulpahmi, and Muhammad Tamul Fikri. 2020. "Determinan Kesehatan Bank Terhadap Kesejahteraan Mudharib Dan Kinerja Zakat." *Equilibrium:*

Jurnal Ekonomi Syariah 8, no. 1: 179–92.
<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i1.7299>.

- Syefa El-Haq, Zia Nurhaliza, Zulpahmi Zulpahmi, and Sumardi Sumardi. 2019. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 11, no. 2: 315–28. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.19940>.
- Wardana, Arief Budi, Mila Indriastuti, and Dhain Adhetya Safitra. 2022. “Indonesian Carbon Tax: How Newborn Learn to Jump into The Next Step?” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 24, no. 1: 34–45. <https://doi.org/10.9744/jak.24.1.34-45>.
- Zulpahmi, Arif Widodo Nugroho, Sumardi, and Bagus Pamungkas Wibowo. 2022. “Evaluation of Awareness and Perception of Islamic Microfinance Institutions and Higher Education Institutions in Indonesia Towards the Implementation of Sharia Governance: Dyad’S Perspective.” *International Journal of Professional Business Review* 7, no. 4: 1–21. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i4.743>.